

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif, karena untuk menggali fenomena yang terjadi di lapangan dan menggambarkan secara apa adanya sesuai dengan fakta-fakta yang ada yang hanya bisa dijabarkan dengan tulisan maupun kata-kata tanpa adanya pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah kualitatif

#### B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian kualitatif melibatkan peneliti sendiri dan interaksi mendalam dengan sumber data, peneliti perlu waktu yang cukup lama berada di lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti berinteraksi dengan informan dengan cukup sering. Penelitian dilakukan selama 12 hari, atau dari tanggal 05 Agustus 2023 hingga tanggal 16 Agustus 2023, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1 JADWAL KEHADIRAN PENELITI**

No.	Tanggal	Informan	Tempat	Kegiatan
1	5-Agustus-2023	Wk. Kepala Sekolah	SDN 1 Pulau Panggung	Observasi
2	6-Agustus-2023	Wk. Kepala Sekolah	SDN 1 Pulau Panggung	Observasi
3	7-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Wawancara
4	8-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Wawancara
5	9-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Wawancara
6	10-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Wawancara

No.	Tanggal	Informan	Tempat	Kegiatan
7	11-Agustus-2023	Orang Tua	SDN 1 Pulau Panggung	Angket
8	12-Agustus-2023	Orang Tua	SDN 1 Pulau Panggung	Angket
9	13-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Angket
10	14-Agustus-2023	Guru	SDN 1 Pulau Panggung	Angket
11	15-Agustus-2023	Siswa	SDN 1 Pulau Panggung	Angket
12	16-Agustus-2023	Siswa	SDN 1 Pulau Panggung	Angket

Diharapkan bahwa peneliti dapat berinteraksi dengan subjek secara wajar di lapangan, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Hubungan yang baik antara peneliti dan subjek sebelum dan selama di lapangan sangat penting untuk keberhasilan pengumpulan data; tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu proses penelitian berjalan lancar, dan data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pelaku pendidikan ramah anak di sekolah yakni kepala sekolah dan guru. Sedangkan objek penelitian ini adalah sekolah ramah anak.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pulaupanggung Tanggamus.

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya sekolah yang berwawaskan ramah anak.

Sekolah Dasar Negeri 1 Pulaupanggung Tanggamus merupakan salah satu Sekolah

Dasar yang mengimplementasikan program sekolah ramah anak. Melalui Dinas

Pendidikan Kabupaten Sekolah Dasar Negeri 1 Pulaupanggung Tanggamus menjadi rintisan pembentukan sekolah ramah anak, sebagai bagian dari program kerja

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP-PA). Melalui

program sekolah rintisan ramah anak ini, SD Negeri 1 Pulaupanggung Tanggamus

memprogramkan sekolah dengan lingkungan pembelajaran yang humanistik yaitu

lingkungan pembelajaran yang menyadari bahwa belajar bukan merupakan

konsekuensi yang otomatis namun membutuhkan keterlibatan mental, dan mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan memadukan potensi fisik dan psikis peserta didik. Implementasi sekolah ramah anak ini, tidak hanya di sekolah, di lingkungan rumah maupun masyarakat pun perlu diciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pulaupanggung Tanggamus.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

No	Kegiatan	2023/2024								
		Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul									
2	Penulisan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Analisis Data									
7	Penyusunan Laporan Tesis									
8	Laporan Tesis									

## C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian melalui wawancara mendalam yang sifatnya terbuka,. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yakni data primer dan skunder. Data

primer bersumber dari data kualitatif dan data skunder bersumber dari data pengamatan dan dokumentasi bersumber dari lapangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menghasilkan informasi dan data-data lapangan tentang program sekolah ramah anak pada Sekolah Dasar Negeri 1 Pulaupunggun Tanggamus.

**TABEL 3. 2 RESPONDEN PENELITIAN**

No	Sumber Data	Kode	Jumlah
1	Wakil Kepala Sekolah	WKS	1
2	Guru	GR	4
3	Orang Tua	ORT	2
4	Murid	MRD	2
Jumlah			9

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa metode penelitian ini berbentuk kualitatif atau bentuk studi kasus, maka data-data yang dibutuhkan harus berupa perkataan yang dikumpulkan melalui wawancara terbuka. Selain itu dalam penelitian ini juga terjadi proses pengamatan dan pemaknaan atas fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu, wawancara terbuka untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan (verbal) dan pernyataan sikap/tindakan pada sesuatu hal atau kejadian, dokumentasi dan pengamatan.

##### **1. Wawancara (interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka dan tertutup. (Ulfatin, 2013: 48) wawancara terbuka yakni wawancara yang dilakukan dengan sejumlah pertanyaan terbuka (bebas) kepada informan, namun dalam waktu bersamaan peneliti

mempersilahkan informan untuk mengeksplorasi pendapatnya dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dari peneliti.

Dengan demikian, dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan secara terbuka sebagaimana telah dijelaskan di atas. Dimana wawancara terbuka dalam kaitannya untuk menguji data kualitatif, Pertanyaan wawancara dikembangkan berdasarkan item-item pertanyaan yang sifatnya terbuka yang akan diajukan oleh peneliti secara spontan dan kondisional. Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pertanyaan dalam menggali data berdasarkan indikator dari teori yang dirumuskan dalam fokus penelitian.

## 2. Observasi (observation)

Hadi (2002:21) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek dan fenomena yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang situasi di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2015: 83) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan

penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Hasil penelitian juga akan semakin dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik ini karena teknik ini selalu tersedia dan murah, dalam dokumentasi terdapat informasi yang stabil baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual dan relevan dalam konteksnya. Sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas dan juga nonreaktif.

#### **E. Analisis Data Penelitian**

Penelitian ini juga diarahkan untuk menghimpun data-data kualitatif selanjutnya mengambil makna, dan pemahaman dari sebuah kasus. Peneliti juga akan mengamati secara berkala terhadap fenomena-fenomena yang terjadi terkait fokus penelitian ini baik yang tampak dari situasi serta kondisi objek penelitian yang informasinya dapat diperoleh dari berbagai informan dan dokumen pendukung lainnya.

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi data dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kejadian, peristiwa, dan fenomena yang ada di lapangan serta persepsi-persepsi yang dituangkan dalam bentuk pernyataan/kategorisasi, dan data-data skunder. Maka dari itu, antara proses pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini menjadi satu kegiatan yang integral dan sekaligus simultan.

Untuk pendekatan kualitatif peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Data-data yang dianalisis melalui beberapa

tahapantahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015:337) analisis data kualitatif terdiri dari data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semakin banyak data yang terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus. Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang sudah dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Peneliti akan melakukan pemilahan data

yang telah terkumpul dan mengambil data-data yang penting dan pokok serta membuang data yang tidak diperlukan supaya tidak tercampur dengan data yang pokok.

Semua data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dikaitkan satu sama lain. Kemudian peneliti menganalisa dan memilah lagi data yang ada relevansinya dengan fokus penelitian untuk dijadikan lebih sederhana, demikian juga dengan data-data yang lain. Data yang telah direduksi akan dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan dimensi permasalahan yang akan dicari jawabannya.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, chart dan sejenisnya.

Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Menurut Miles dan Huberman dalam Imam Suparyogo dan Tobroni mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan display data

dalam penelitian ini dengan penyajian data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang terpilih kemudian disajikan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka dilakukan penyimpulan sementara untuk menggambarkan tentang permasalahan penelitian. Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya (credible). Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan data yang valid dan berkualitas sebagaimana adanya, sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan juga memiliki kualitas tinggi dan baik. Apapun kesimpulan yang didapat, apakah kesimpulannya menjawab fokus penelitian awal atau tidak merupakan hal yang biasa, karena penelitian kualitatif lebih bersifat dinamis dan tidak statis.